

**PENGARUH ETOS KERJA GURU IPS DAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH
TERHADAP KINERJA GURU IPS DI SMP NEGERI DAN SWASTA DI
KECAMATAN CIRACAS JAKARTA TIMUR**

TESIS

**Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
Dalam menempuh gelar Magister Pendidikan**

**Oleh
MULYANINGRUM
NIM 1509077025**



**PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2018**

ABSTRAK

Mulyaningrum. Pengaruh Etos Kerja Guru IPS dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru IPS di SMP Negeri dan Swasta di Kecamatan Ciracas Jakarta Timur. Tesis. Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Sekolah Passca Sarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Februari 2018

Tesis ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Etos Kerja Guru IPS dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru IPS di SMP Negeri dan Swasta di Kecamatan Ciracas Jakarta Timur.

Penelitian ini dilakukan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Jakarta Timur baik sekolah Negeri maupun Swasta dengan jumlah populasi guru IPS sebanyak 108. Teknik sampel yang digunakan adalah *Random Sampling* diperoleh sebanyak 88 guru IPS. Data dikumpulkan dengan kuesioner dan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 20.

Dari hasil pengolahan data, peneliti menemukan bahwa terdapat pengaruh positif variabel Etos Kerja Guru IPS dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru IPS. Dengan persamaan regresi ganda adalah $\hat{Y} = 30,271 + 0,750x_1 + 0,597x_2$. yang berarti data penelitian signifikan, karena $F_{hitung} = 11,587$ dengan $db = (2:85)$ dan nilai $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil diatas maka dapat diketahui bahwa H_0 ditolak dan kedua variabel tersebut mempunyai pengaruh sebesar 21,4% terhadap variabel kinerja guru IPS.

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan kinerja guru IPS, banyak hal yang mempengaruhi, diantaranya adalah supervisi kepala sekolah. Dengan melakukan supervisi yang baik maka akan meningkatkan motivasi kerja guru sehingga nantinya berpengaruh terhadap kinerja guru itu sendiri, kemudian selain itu guru IPS dituntut memiliki etos kerja tinggi, sehingga kinerja guru dalam mengajar akan ikut membaik.

ABSTRACT

Mulyaningrum. Influence of Teacher Working Teacher's IPS and Principal Supervision to IPS Teachers Performance at State and Private Junior High School in Kecamatan Ciracas, East Jakarta. Thesis. Master of Social Studies, Post Graduate School University of Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. February 2018.

This thesis aims to find out the Influence of Working Ethics of IPS Teachers and Headmaster Supervision of IPS Teachers Performance at SMP Negeri and Private in Kecamatan Ciracas, East Jakarta.

This research was conducted at junior high school (SMP) in East Jakarta District both public and private schools with the total population of IPS teachers as much as 108. The sample technique used is Random Sampling obtained by 88 IPS teachers. Data were collected by questionnaire and analyzed using SPSS application 20.

From the results of data processing, the researcher found that there is a positive influence between Teacher Working Ethic and Teacher Supervision to Teacher Performance IPS Performance. With multiple regression equation is $\hat{Y} = 30,271 + 0,750x_1 + 0,597x_2$. which means research data is significant, because $F_{count} = 11,587$ with $db = (2:85)$ and $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$. Based on the above results it can be seen that H_0 rejected and known effective influence and contribution is equal to 21.4%.

Based on this research can be concluded that in improving the performance of IPS teachers, many things that affect, such as the supervision of the principal. By doing a good supervision will increase the motivation of teacher work so that later influential on the performance of the teacher itself, then the quiz that IPS teachers are required to have a high work ethic, so the performance of teachers in teaching will also improve.

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH ETOS KERJA GURU IPS DAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH
TERHADAP KINERJA GURU IPS DI SMP NEGERI DAN SWASTA DI
KECAMATAN CIRACAS JAKARTA TIMUR

TESIS

Oleh

MULYANINGRUM
NIM.1509077025

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tanggal 26 Februari 2018

Penguji Tesis

Tanda Tangan

Tanggal

1. Prof. Dr. H. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd
(Ketua Penguji)
2. Dr. Rudy Gunawan, M.Pd
(Sekretaris Penguji, Anggota Penguji 2)
3. Prof. Dr. H. Ch. Suprpto, M.M
(Anggota Penguji 1)
4. Prof. Dr. Irdam Ahmad, M. Stat.
(Pembimbing 1)
5. Prof. Dr. Hj. Suswandari, M.Pd
(Pembimbing 2)


.....
07/02/2018


.....
7-3-2018


.....
3-4-2018


.....
10-3-2018

Jakarta, 3-4-2018
Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA


Prof. Dr. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd

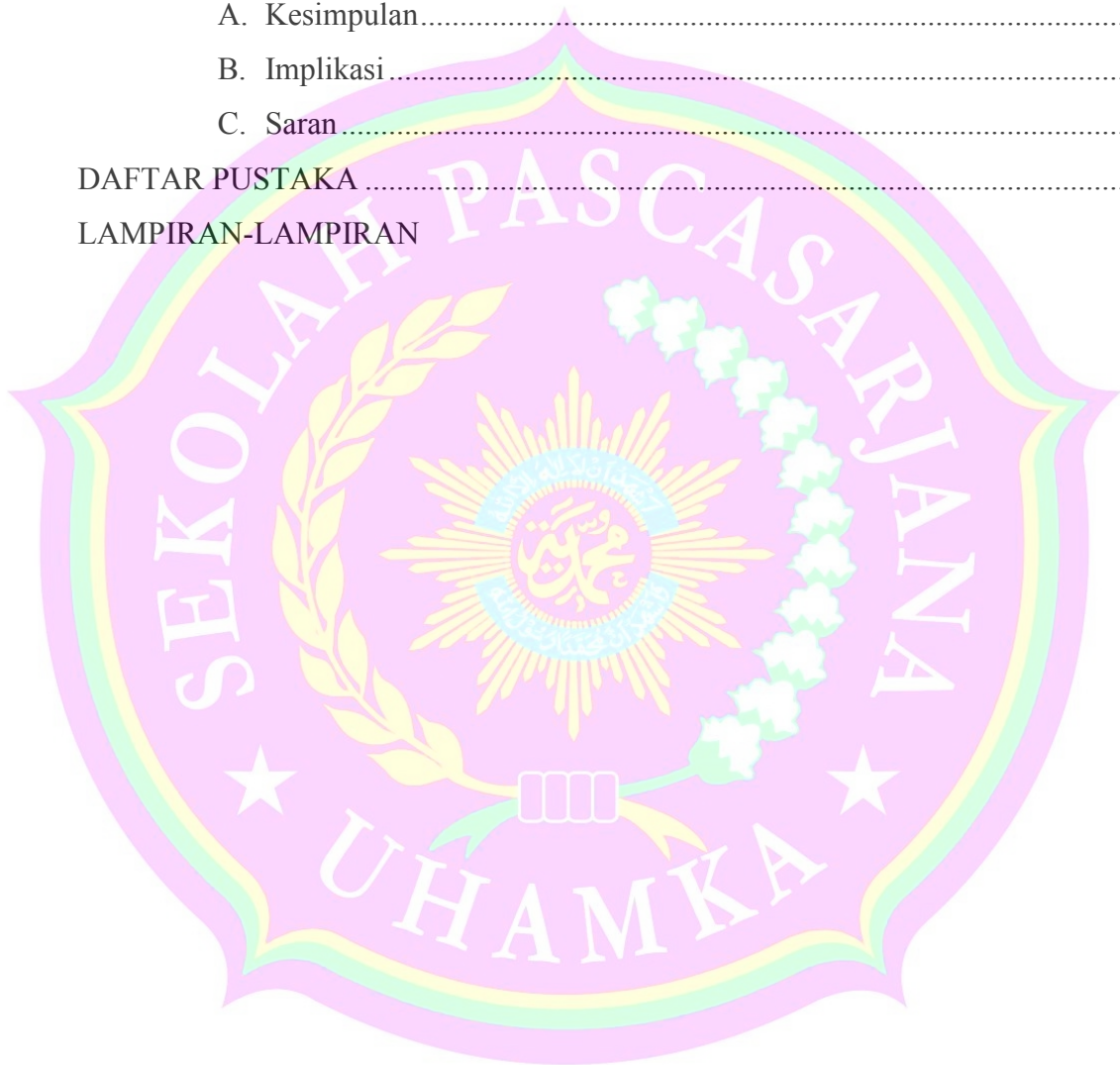
v

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah Penelitian	8
1. Identifikasi Masalah	8
2. Pembatasan Masalah	10
C. Perumusan Masalah	11
D. Kegunaan Hasil Penelitian	11
 BAB II. DESKRIPSI TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Deskripsi Teori	13
1. Kinerja Guru IPS	13
a. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	21
b. Tujuan/ Fungsi Pendidikan IPS	23
2. Etos Kerja Guru	25
3. Supervisi Kepala Sekolah	32
a. Pengertian Supervisi	32
b. Teknik-teknik Supervisi	35
c. Fungsi dan Tujuan Supervisi	37

d. Prinsip-prinsip Supervisi.....	40
e. Supervisi Kepala Sekolah	41
B. Penelitian yang Relevan	46
C. Kerangka Berpikir dan Hipotesis	50
1. Kerangka Berpikir	50
2. Hipotesis Penelitian	53
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian.....	54
B. Tempat dan Waktu Penelitian	54
C. Metode Penelitian.....	55
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	57
1. Populasi.....	57
2. Sampel	58
E. Instrumen/ Teknik Pengumpul Data.....	61
F. Teknik Analisi Data.....	68
G. Hipotesis Statistik.....	71
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	72
B. Deskripsi Data	73
1. Variabel Kinerja Guru IPS.....	73
2. Variabel Etos Kerja Guru IPS.....	75
3. Variabel Supervisi Kepala Sekolah	77
C. Uji Hipotesis.....	79
1. Pengaruh Etos Kerja Guru IPS (X_1) dan Supervisi Kepala Sekolah (X_2) terhadap Kinerja Guru IPS	79
2. Etos Kerja Guru IPS terhadap Kinerja Guru dengan Asumsi Supervisi Kepala Sekolah Berpengaruh	82
3. Pengaruh Etos Kerja Guru IPS terhadap Kinerja Guru dengan Asumsi Supervisi Kepala Sekolah Berpengaruh	82
D. Analisis Data pada Sekolah Negeri dan Swasta	82
E. Pengujian Terhadap Asumsi.....	88

1. Galat Taksiran Mengikuti Distribusi Normal	88
2. Uji Homoscedastistik (Varians Konstans) dari Residual	89
F. Pembahasan Hasil Penelitian.....	89
G. Keterbatasan Penelitian	97
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	98
B. Implikasi	99
C. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hakekat IPS adalah telaah tentang manusia dan dunianya. Manusia sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan interaksi dengan sesamanya. IPS sebagai sebuah bidang keilmuan yang dinamis, karena mempelajari tentang keadaan masyarakat yang cepat perkembangannya, tidak lepas dari perkembangan dan perubahan zaman. Pada era globalisasi profesi guru IPS bermakna strategis karena guru IPS mengemban tugas sejati bagi proses kemanusiaan, pemanusiaan, pencerdasan, pembudayaan dan pembangunan karakter bangsa. Esensi dan eksistensi makna strategis profesi guru IPS diakui oleh pemerintah dan semua pihak sehingga dilakukan pembaharuan secara terencana, terarah dan berkesinambungan melalui peningkatan profesionalisme guru IPS. Selaras dengan program pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah, pendidikan mempunyai tugas menyiapkan sumberdaya manusia untuk menyelesaikan pembangunan nasional.

Pendidikan Nasional merupakan salah satu program dari pembangunan nasional dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu mewujudkan manusia terdidik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab¹. Oleh karena itu, pendidikan Nasional harus berfungsi secara maksimal sebagai wahana pertama dalam pembangunan bangsa yang berkarakter.

¹ Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bab II, Pasal 3.

Pelajaran IPS di SMP diharapkan mampu mewujudkan sumber daya manusia yang handal dan berkarakter, sebagaimana diketahui bahwa tujuan pendidikan IPS Menurut Robert D. Barr dkk, yakni *The goal of the social studies was to develop effective, critically thinking, and participating citizens through the study of history and the social sciences.*² Maksudnya adalah ilmu pengetahuan sosial bertujuan membentuk peserta didik agar memiliki pemikiran yang efektif, kritis dan mampu berpartisipasi aktif melalui studi sejarah dan ilmu sosial.

Banyak hal yang berpengaruh dalam mencapai tujuan pembelajaran IPS, salah satunya adalah kinerja dari guru IPS itu sendiri. Karena IPS adalah ilmu yang mempelajari tentang manusia beserta kehidupan sosialnya sehingga kajian dalam pelajaran IPS sangat luas. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Numan Somantri bahwa Pendidikan IPS adalah suatu penyerderhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, ideologi negara dan disiplin ilmu lainnya serta masalah-masalah sosial terkait, yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.³

Melihat luasnya sub pokok bahasan dalam pelajaran IPS, maka kinerja guru IPS menjadi sangat penting dalam pencapaian tujuan pelajaran IPS itu sendiri. Untuk itu guru IPS dituntut untuk bekerja secara profesional dalam perannya memberikan pengajaran kepada peserta didik. Pada saat ini banyak didapati dalam penyelenggaraannya pelajaran IPS masih terfokus pada kebijakan dan kepentingan guru

² Rober De Barr, atc. (1977). *Defining the Social Studies*. Virginia: National Council for The Social Studies, hlm. 32

³ Noman Somantri. (1988). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 74

bukan kepentingan anak. Tujuan pelajaran IPS banyak ke masa lampau bukan masa depan, lebih memikirkan kelanjutan pendidikan bukan pada kemanfaatan pendidikan, lebih mementingkan muatan pengetahuan anak dari pada kompetensi yang dapat digunakan anak. Dengan kata lain pendidikan IPS hanya mementingkan keberhasilan dalam bidang pengetahuan (*Knowledge*) saja dan mengesampingkan keberhasilan ketrampilan sosialnya, yaitu mengambil makna serta nilai sikap sosial yang terkandung dalam pembelajaran IPS itu sendiri.

IPS dapat menjadi mata pelajaran yang menarik apabila guru dalam pembelajaran IPS menggunakan teknik-teknik, media-media ataupun model-model pembelajaran yang dapat memotivasi siswa sehingga siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar IPS sehingga akan meningkatkan prestasi belajar siswa dan memiliki keterampilan sosial.

Di era globalisasi saat ini melalui pendidikan IPS diharapkan dapat membentuk bangsa yang siap menghadapi kompetisi kehidupan global dan guru IPS adalah factor utama dan terpenting dalam mempersiapkan anak didik yang siap berkompetensi dalam kehidupan global. Guru IPS adalah tokoh perubahan di dunia pendidikan. Gedung sekolah yang megah dengan sarana yang lengkap serta kurikulum yang baik, tidak akan mampu memberikan kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan apabila tanpa hadirnya sosok guru yang profesional dan berkarakter. Hal ini sejalan dengan pendapat Suyatno dkk yang mengemukakan bahwa:

Guru adalah pekerjaan yang dilakukan oleh profesional, karena guru berhubungan dengan tanggung jawab merancang dan membangun sesuatu yang amat penting bagi masa depan kemanusiaan. Ia bukan hanya berfungsi melaksanakan pelatihan sehingga muridnya dapat menjawab soal ujian dan/atau melaksanakan keterampilan tertentu. Jika yang dilakukan hanya memberikan

latihan, tak ubahnya guru nantinya akan menjadi tukang mengajar tak ubahnya seperti pelatih lumba-lumba atau pelatih burung beo.⁴

Dalam pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa tugas guru umumnya dan guru IPS khususnya bukanlah tugas yang mudah dan tidak semua orang memiliki kemampuan dan kompetensi untuk menjadi guru IPS, karena tugas guru IPS bukan hanya memberi pelatihan kepada siswa, melainkan jauh daripada itu yakni menjadikan peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik yang bermoral dan berakarakter.

Tugas dan tanggung jawab guru IPS bukan hanya berupa pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, melainkan berperan dalam membuat keputusan mengenai isi dan metode belajar, membimbing, mendorong, merangsang siswa belajar, dan membina watak, perilaku, sikap, serta moral, sehingga para siswa benar-benar menjadi manusia yang berguna. Tugas guru IPS dan tanggung jawabnya sangat berat, karenauntutannya adalah moral dan spiritual dunia dan akhirat. Sebagaimana Allah berfirman dalam surat At-Taubah ayat 105 yang berbunyi:

قُلْ أَعْمَلُوا وَسَلِّحُوا رِزْقَهُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَيَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِزِّ الْغَيْبِ وَاللَّهِ فَتَعْلَمُونَ ۝ ١٠٥

Artinya: Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.

Namun demikian dalam prakteknya, masih terdapat indikasi bahwa banyak guru IPS yang belum melaksanakan tugas mereka dengan baik sesuai dengan ketentuan sekolah dan ini merupakan bentuk dari kinerja guru IPS yang tidak baik, sebagai seorang yang memiliki peranan yang sangat vital dan sangat penting dalam kesuksesan pencapaian tujuan pembelajaran, untuk itu guru IPS dituntut memiliki kinerja yang baik.

⁴ Suyatno, Pudjo Sumedi, AS dan Sugeng Riadi.(2009). *Pengembangan Profesionalisme Guru*. Jakarta: UHAMKA Press., hlm. 94

Apabila kinerja guru IPS baik maka dalam bekerja guru IPS akan disiplin dalam menjalankan kewajiban mengajarnya, datang tepat waktu, penuh motivasi dalam bekerja, memiliki kreativitas dalam tugas mengajarnya, memperhatikan kualitas dari kerjanya dan guru IPS akan selalu mengevaluasi terhadap hasil kerjanya.

Guru IPS sebagai unsur pelaksana pendidikan di sekolah mempunyai pengaruh besar terhadap kelancaran dan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan yang dilaksanakan di sekolah. Rendahnya kinerja guru IPS dapat mengakibatkan rendah pula kualitas sekolah, karena kinerja guru IPS ditentukan oleh kemampuan guru IPS dalam melaksanakan tugasnya dalam proses pembelajaran. Kinerja guru IPS dewasa ini sedang disoroti oleh berbagai pihak baik oleh pemerintah, masyarakat maupun oleh orang tua siswa, karena kinerja guru IPS kurang mampu memberikan landasan pendidikan yang bermutu kepada siswa melalui proses pembelajaran di sekolah.

Guru IPS sebagai pengajar selama ini dirasakan masih belum sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan. Untuk itu masih perlu adanya upaya pengembangan mengenai potensi-potensi yang dimiliki oleh para guru IPS sebagai pengajar dan pendidik di sekolah. Bila diperhatikan, etos kerja guru IPS dapat mempengaruhi kinerja guru IPS, maka dapat dikatakan bahwa secara umum faktor yang mempengaruhi terhadap kinerja guru IPS baik di sekolah negeri maupun swasta adalah sama yakni etos kerja guru IPS. Hal ini dapat dilihat sesuai dengan kinerja guru IPS sebagai suatu proses dari kemampuan seseorang dalam menyelesaikan pekerjaan dari *raw input* hingga mencapai *output*.

Komaruddin mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya kinerja seseorang adalah besarnya pendapatan dan jaminan sosial

(kompensasi), tingkat pendidikan dan latihan, etos kerja guru, moral kerja, dan etika kerja, motivasi, kesehatan, hubungan insani, manajemen, sarana produksi, kesempatan berprestasi, kepuasan, teknologi, dan kebijaksanaan pemerintah.⁵ Sejalan dengan pendapat tersebut Sondang P. Siagian menyatakan bahwa:

Faktor-faktor penentu keberhasilan untuk meningkatkan keberhasilan kerja, sebagian diantaranya berupa etos kerja yang harus dipegang teguh oleh semua orang dalam organisasi (sekolah). Yang dimaksud etos kerja adalah norma-norma yang bersifat mengikat dan ditetapkan secara eksplisit serta praktek-praktek yang diterima dan diakui sebagai kebiasaan yang wajar untuk dipertahankan dan ditetapkan. Etos kerja tersebut meliputi keterampilan, disiplin, dan motivasi, hal lain yang merupakan faktor penentu kinerja adalah fasilitas kerja, teknologi, dan praktek manajemen.⁶

Dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seseorang, maka kaitannya dengan penyelenggaraan pendidikan di sekolah sebagai organisasi pendidikan faktor etos kerja guru IPS merupakan faktor yang sangat penting terhadap meningkatnya kinerja guru, seperti proses pembelajaran di sekolah akan berhasil dan mendorong peningkatan mutu pendidikan jika ditunjang oleh etos kerja guru IPS. Etos kerja guru IPS merupakan hal yang amat penting dalam upaya mewujudkan kinerja yang optimal, karena etos kerja guru IPS merupakan salah satu unsur yang memegang peran penting dalam proses pembelajaran.

Untuk itu dalam menunjang kinerja guru IPS maka etos kerja guru sangat berperan penting, apabila dalam pengelolaan sekolah etos kerja guru masih rendah maka dapat mengakibatkan merosotnya kinerja guru. Mengingat kinerja guru bergantung terhadap etos kerja guru itu sendiri, maka untuk kelancaran pelaksanaan visi dan misi

⁵ Komaruddin. 1992. *Manajemen Pengawasan Kualitas Terpadu*. Jakarta: Rajawali, hlm: 112.

⁶ Sondang P. Siagian. 2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 10.

sekolah, diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia (guru) yang harus ditopang oleh etos kerja yang baik.

Selain adanya etos kerja guru hal lain yang juga menunjang keberhasilan guru dalam mencapai kinerja yang optimal adalah supervisi kepala sekolah, sebab supervisi kepala sekolah merupakan faktor yang dapat mendukung kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya melalui pembinaan, pengarahannya, dan pengawasannya. Hal ini senada dengan apa yang diutarakan oleh Zamroni bahwa:

Kepala sekolah merupakan individu yang paling bertanggung jawab atas pengelolaan sekolah. Tugas dan tanggung jawab pengelola sekolah amat berat dan luas. Mulai dari melakukan evaluasi apa yang seharusnya dan sebaiknya dilakukan sekolah, merencanakan apa yang sebaiknya dan seharusnya itu, melaksanakan program dan koordinasi, melakukan monitoring dan melakukan evaluasi serta menentukan perbaikan pada program selanjutnya.⁷

Kepala sekolah merupakan tokoh yang sentral dalam keberhasilan sebuah sekolah dalam pendidikan, salah satunya dalam meningkatkan kinerja guru. Seperti yang diungkapkan oleh Mulyasa bahwa sukses tidaknya pendidikan dan pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengelola setiap komponen sekolah (*who is behind the school*).⁸

Berdasarkan penjelasan tersebut, sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah dituntut untuk memahami fungsi, tugas, serta tanggung jawab yang di emban. Kepala sekolah sebagai pimpinan sebuah organisasi (sekolah) harus mampu menjadi tauladan bagi warganya yakni warga sekolah tanpa terkecuali guru sekalipun dan kepala sekolah hendaknya menganggap guru sebagai mitra kerja.

⁷ Zamroni. 2016. *Kultur Sekolah*. Yogyakarta: Gavin Kalam Utama, hlm: 68

⁸ Mulyasa. 2015. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 5

Sebagai pimpinan kepala sekolah harus mampu bertindak sebagai konsultan dan fasilitator bagi warga sekolah serta harus mampu memahami kebutuhan dan tuntutan yang dibutuhkan oleh sekolah termasuk kebutuhan guru. Kepala sekolah sebagai seorang pimpinan harus mampu melakukan pembinaan, bimbingan kepada guru dalam memecahkan permasalahan yang terjadi dilingkungan sekolah, terkhusus pada masalah proses pembelajaran yang nantinya akan berimplikasi pada kinerja guru yang baik.

Supervisi kepala sekolah hendaknya dilakukan sesering mungkin guna meningkatkan kinerja guru khususnya guru IPS dan sebagai supervisor kepala sekolah harus memahami karakter setiap guru, kebutuhan dan keperluan guru, serta kendala-kendala yang dialami guru dalam tugas mengajarnya. Pemahaman kepala sekolah terhadap guru inilah nantinya dapat meningkatkan kinerja guru, khususnya guru IPS.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “pengaruh etos kerja guru IPS dan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru IPS SMP Negeri dan Swasta di Kecamatan Ciracas Jakarta Timur.”

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Guru merupakan salah satu unsur pelaksana yang memegang peran penting dan ikut menentukan terlaksananya tugas dan fungsi sekolah sebagai lembaga pendidikan. Untuk mewujudkan kinerja guru diperlukan etos kerja guru dan supervisi kepala sekolah secara efektif, sebab rendahnya etos kerja guru dan rendahnya kualitas supervisi kepala sekolah dapat mengakibatkan kurang

berhasilnya sekolah dalam mencapai tujuannya sesuai dengan visi dan misi sekolah yang bersangkutan.

Banyak faktor yang memengaruhi kinerja guru, diantara faktor tersebut adalah etos kerja guru, pendidikan, keterampilan, tingkat penghasilan, sikap, supervisi, etika kerja, gizi, kesehatan, lingkungan, iklim kerja, teknologi, kesempatan berprestasi, jaminan sosial dan sistem manajemen yang diterapkan dalam organisasi yang bersangkutan.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah penelitian tersebut di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara guru IPS meningkatkan kinerjanya dalam berkerja?
- b. Etos kerja yang seperti apakah yang mampu meningkatkan kinerja guru IPS dalam berkerja?
- c. Bagaimanakah peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru IPS dalam berkerja?
- d. Apakah etos kerja yang baik dapat meningkatkan profesionalisme guru IPS dalam berkerja?
- e. Bagaimanakah bentuk supervisi yang baik dilakukan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru IPS?
- f. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi etos kerja guru IPS sehingga mampu mempengaruhi kinerja guru IPS?
- g. Mengapa etos kerja sangat diperlukan guru IPS dalam berkerja?
- h. Kinerja seperti apakah yang seharusnya dilakukan guru IPS dalam pemenuhan profesionalismenya dalam berkerja?

- i. Bagaimanakah bentuk-bentuk dari kinerja guru IPS yang baik dan profesional?
- j. Apakah tingkat pendidikan kepala sekolah dapat mempengaruhi kualitas supervisi yang dilakukannya terhadap guru?
- k. Pengelolaan sekolah yang bagaimanakah yang harus dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah khusus nya dalam meningkatkan kinerja guru IPS?
- l. Pola komunikasi yang bagaimanakah yang harus dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru IPS?
- m. Bagaimana pengaruh etos kerja guru IPS dan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru IPS?

2. Pembatasan Masalah

Untuk memperoleh hasil yang optimal, maka masalh penelitian ini dibatasi hanya pada pengkajian kinerja guru IPS yang ditinjau dari etos kerja guru IPS dan supervisi kepala sekolah. Berikut adalah uraian batasan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Pengaruh etos kerja guru IPS dalam meningkatkan kinerja guru IPS.
- b. Pengaruh supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru IPS.
- c. Pengaruh etos kerja guru IPS dan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru IPS.

C. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka masalah-masalah pokok yang akan dijawab melalui penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1 Apakah terdapat pengaruh antara etos kerja guru IPS terhadap kinerja guru IPS SMP Negeri dan Swasta di Kecamatan Ciracas?
- 2 Apakah terdapat pengaruh antara supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru IPS SMP Negeri dan Swasta di Kecamatan Ciracas?
- 3 Apakah terdapat pengaruh antara etos kerja guru IPS dan supervisi kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru IPS SMP Negeri dan Swasta di Kecamatan Ciracas?

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan yang bersifat teoritis maupun kegunaan yang bersifat praktis, yaitu:

- 1) Manfaat Teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengetahui hubungan antara etos kerja guru IPS dan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru khususnya IPS.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam upaya meningkatkan kinerja guru IPS dalam melaksanakan dan mengelola pembelajaran, khususnya di SMP Negeri dan Swasta pada Kecamatan Ciracas
- Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi kepada guru-guru dan juga

pihak sekolah dalam meningkatkan etos kerja yang baik, sehingga nantinya memberikan pengaruh kepada hasil kinerja guru dalam berkerja.

- c. Penelitian ini diharapkan sebagai informasi/masukan bagi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan supervisi baik dalam bentuk teknik maupun manajemen sekolah yang nantinya dapat meningkatkan mutu pendidikan pada ruang lingkup tugas dan tanggung jawab di SMP Negeri dan Swasta Kecamatan Ciracas.

2) Manfaat Praktis

Sebagai sumbangan informasi bagi para pengawas, kepala sekolah, guru dan instansi terkait untuk menambah wawasan, hingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya pengelolaan program dan pengembangan mutu pendidikan disekolah melalui peningkatan dan penanaman etos kerja guru IPS, supervisi kepala sekolah, dan kinerja guru IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin, 2009. *Supervisi Dan Kepemimpinan Dalam Pendidikan*. Bandung: IAIN Sunan Gunung Jati.
- Ametembun, Na. 1971. *Supervisi Pendidikan Penuntun Bagi Para Pembina Pendidikan*. Bandung: Rama.
- Argustia, Elsa. 2015. *Hubungan antara Supervisi Kepala Sekolah dan Efektifitas Kerja dengan Kepuasan Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta di Kecamatan Ciledug kota Tangerang Banten*. Tesis. Program Pascasarjana UHAMKA.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asf. Jasmani dan Syaiful Mustofa. 2013. *Supervisi Pendidikan: terobosan baru dalam peningkatan kinerja pengawas sekolah dan guru*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Barr, Rober De, etc. 1977. *Defining The Social Studies*. Virginia: National Council for The Social Studies.
- Bunjamin, Faki Samlawi. 1998. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Depdikubud.
- Certo, Samuel C. and J. Paul Peter. 2008. *Strategic Management: Concept and Applications*. New York: Random House Business Division.
- Claudia Long, Stansbury dan Kendyll. *Performance assessments for beginning teachers: optionas and lessons*. Journal of Education, Phi Delta Kappan V. 76 Dec 2004.
- Crewe, M. Nancy. *A 20-year longitudinal perspective on the vocational experiences of persons with spinal cord injury*. Journal Rehabilitation - Counseling – Bulletin. Rehabilitation Counseling Bulletin v 43 no 3 Spring 2000.
- Darwis G. Gani. *Etos Kerja Dalam Manajemen Pendidikan Indonesia Mimbar Pendidikan*. Nomor 3 Tahun X Nopember 2001.
- Daryanto. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dep. Agama RI. 2008. *Supervisi Madrasah Aliyah*. Jakarta: Dep. Agama.
- Depdikbud. *Pedoman Umum Penyelenggaraan Administrasi Sekolah Umum*. Jakarta, Depdikbud.

- Djaali, H dan Puji Mujiono 2004. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
- Doris K. Liebert. 2000. *Co opting the cooperating teachers*. Journal of Education principal (Reston, Va) v 80 no 2 Nov.
- Embeir, Howard. 2009. *The Impact of peer and principal collaborative supervision on teachers' trust, commitment, desire and principal collaborative and efficacy*. Journal – Curriculum – and - Supervision, Curriculum and Supervision v 14 no 4 Summer.
- Fajriani, Yuyun, Sigit Santoso, dan Ngadiman. 2013. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Etos Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru (Studi pada Al-Azhar Syifa Budi Solo)*. Jupe UNS. Vol. 1 (1).
- Gunawan, Rudy. 2013. *Pendidikan IPS. Filosofi, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hackman, Richard. Edward Lawlwe III dan Lyman W. Porter. 1977. *Perspective on Behavior Organization*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Pendidikan Guru*. Jakarta: Penerbit PT. Bumi Aksara.
- Hendiyat dan Wasty Soemanto. 2006. *Kepemimpin dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta : Bina Aksara.
- Huriah Rachmah. 2014. *Pengembangan Profesi Pendidikan IPS*. Bandung: Alfabeta.
- Johnson, L. William, Karolyn, J Snyder and Robert H. Anderson. *School work culture and productivity*. The Journal of Exsperimental Education. Vol. 64 (2) Winter 1999.
- Komaruddin. 1992. *Manajemen Pengawasan Kualitas Terpadu*. Jakarta: Rajawali.
- Long, Claudia dan Kendyll Stansbury. 2004. *Penilaian Kinerja untuk Guru Pemula: Opsi dan Pelajaran*. Journal Phi Delta Kappan, Vol. 76 Desember 2004.
- Madjid, Nurcholish. 2002. *Islam Doktrin Dan Peradaban*. Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina.
- Marczely, Bernadette. *Defending effective supervision in a litious climate*. Journal NASSP-Bulletin, NASSP-Bulletin v 82 n0 602 Dec 2008.
- Master, Rogers D., *Murdhy's Moral Economy of labor*. Journal Perspective on Political Science v 25 Winter 2006.

- Moh. Uzer Usman. 2003. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, H. E. 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosda karya.
- Mulyasa. 2015. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Edisi ke. 1, Cetakan Ke. 5. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munir, A. S. 2001. *Pendekatan Manusiawi dan Organisasi Terhadap Pembinaan Kpegawaian*. Jakarta: Gunung Agung.
- Murwani, Santosa. 2004. *Statistika Terapan (Teknik Analisis Data)*. Jakarta Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.
- Nestra, I Wayan. 2012. *Kontribusi Supervisi Kepala Sekolah, Sikap Profesional Guru, dan Kesejahteraan Guru Terhadap Kinerja Guru SD di Gugus VIII Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar*. Jurnal Administrasi Pendidikan. Vol. 2. No. 2. (2012).
- Perry R. Rettig. 2009. *Differentiated supervision: a new approach*. Principal (Reston.Va) v 78 no 3 Jan.
- Piet A. Sahertian, 2008. *Konsep Dasar dan Tehnik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Mengembangkan SDM*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Priansa, Donni Juni dan Rismi Somad. 2013. *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: alfabeta.
- Purwanto, Ngalim. 1975. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Mutiara. Cet. Ke-5.
- Purwanto, Ngalim. 2009. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Mutiara.
- Purwati, Sri. 2014. *Hubungan antara Supervisi Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja Guru dengan Kepuasan Kerja Guru di Sekolah Dasar Negeri wilayah Binaan III dan IV Kecamatan Kojakarta Utara*. Tesis Program Pascasarjana UHAMKA.
- Putra, Cok Agus Ady, Made Yudana, dan Nyoman Natajaya. 2013. *Hubungan motivasi berprestasi, prilaku kepemimpinan kepala sekolah, dan etos kerja dengan kinerja guru di SMA N 1 Kubutambahan*. Journal Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesa. Vol. 4 tahun 2013.
- Rasyad, H. Aminuddin. 2003. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: UHAMKA Press.

- Riduan. 2003. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Penerbit CV. Alfabeta.
- Rifa'I, M. Moch. 2002. *Pengantar Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Jemmars. Cet Ke-2.
- Rifa'I, M. Moch. 2004. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Jemmars. Jilid. 1.
- Rivai, Veithzal. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan, dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Ruky, Achmad S. 2004. *Sistem Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sahertian, Piet, A & Frans Mataheru. 2001. *Prinsip Dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sedarmayanti. 2009. *Tata Kerja dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maja.
- Sevilla, Consuelo G. 1993. *Pengantar Metode Penelitian*. Penerjemah Alimuddin Tuwu. Jakarta. Penerbit Universitas Indonesia.
- Siagian, Sondang P. 2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Simamora, Henry. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : STIE YKPN.
- Somantri, Muhammad Noman. 2001. *Mengagas pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Penerbit CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sullivan A, Kathleen. 2009. *Documentation in teacher avaluation: what does the professional literatre say?*. Journal - NASSP-Bulletin, NASSP-Bulletin v 83 no 607 May.
- Sumaatmadja, Nursid. 2006. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: UT.
- Supardan, Dadang. 2015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Perspektif filosofi dan Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryabrata, Sumadi. 1992. *Metode Penelitian*. Jakarta : Rajawali Press.

- Suseno, F. M. 2009. *Etika Dasar Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sutisna, Oteng. 2000. *Asas-asas Supervisi Pendidikan Pengajaran*. Bandung: FIP. IKIP.
- Suyatno, Pudjo Sumedi, AS dan Sugeng Riadi. 2009. *Pengembangan Profesionalisme Guru*. Jakarta: UHAMKA Press.
- Tetep. 2016. *Penanaman Nilai-nilai Karakter Sosial Siswa dalam Pendidikan Kewarganegaraan dan IPS dalam Konteks Perpspektif Global*. Vol. 2 (2).
- Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 20 Tahun 2003. *tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bab II, Pasal 3.
- Warsanto, I. G.. 2002. *Manajemen Kepegawaian*. Jogjakarta: Kanisius.
- Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (learning organization)*. Bandung: Alfabeta.
- Weidner, Mayo Renate. 2007. *Trends in teachers evaluation*. Journal The Clearing House v 10 May/June.
- Wirawan. 2004. *Profesi dan Standar Evaluasi*. Jakarta: Uhamka Press.
- Wirawan. 2015. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Teori Aplikasi dan Penelitian. Jakarta: Salemba Empat
- Wiriani, Made, Nyoman Dantes, dan Nyoman Sudiana. 2013. *Hubungan Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah, Etos Kerja Guru dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar*. Journal PROGRAM Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesa. Vol. 3 tahun 2013.
- Zamroni. 2016. *Kultur Sekolah*. Yogyakarta: Gavin Kalam Utama.